

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non-interaktif. Pendekatan penelitian ini pada prosesnya berupaya untuk menganalisa dan menginvestigasi perjalanan historis suatu konsep melalui analisis terhadap konsep – konsep yang terdapat dalam suatu dokumen (Mc Millan & Schumacher, 2001, hal. 38). Pendekatan kualitatif non-interaktif dipilih dengan alasan karena tidak mungkin dilakukan riset lapangan dan bertemu langsung dengan Ki Hadjar Dewantara yang telah wafat pada tanggal 26 April 1959. Sehingga data dalam penelitian ini tidak diperoleh dari interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, melainkan dari dokumen kepustakaan baik ditulis langsung oleh Ki Hadjar Dewantara maupun karya orang lain yang didalamnya memuat kajian tentang konsep sistem among.

Adapun pada prakteknya, penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penentuan metode penelitian ini didasarkan pada beberapa indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, serta metode penelitian kepustakaan (*library research*) ini dipandang relevan untuk digunakan dalam mengeksplorasi fokus permasalahan yang dikaji berdasarkan sumber data yang ada. Penelitian kepustakaan (*library research*) memiliki karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Zed (2014, hal. 2-3), yaitu (1) persoalan penelitian hanya dapat dijawab lewat penelitian pustaka bukan riset lapangan, (2) sebagai studi pendahuluan (*prelimanry research*) untuk memahami gejala baru yang berkembang di lapangan atau masyarakat, (3) data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitian.

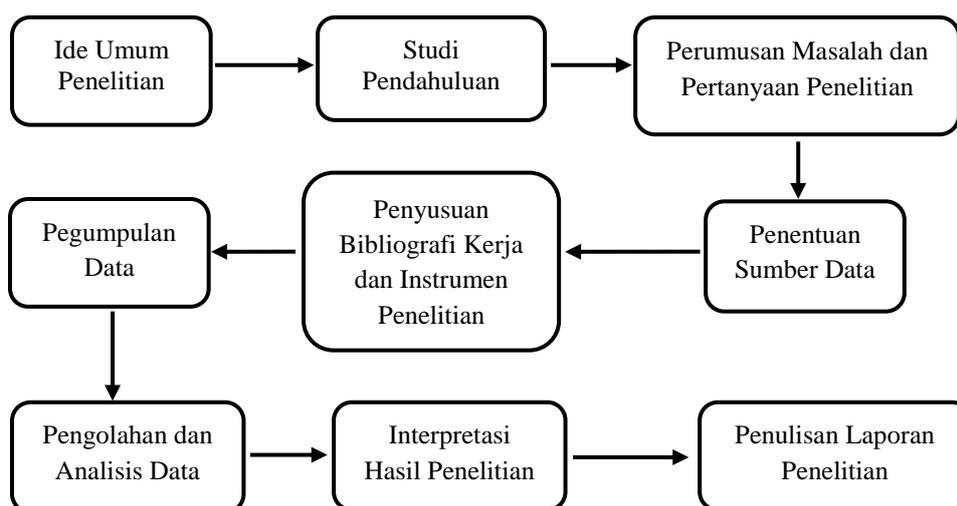
Penelitian kepustakaan (*library research*) menjadikan dokumen kepustakaan, antara lain berupa buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, majalah, maupun jenis tulisan lainnya sebagai objek penelitiannya. Pedoman yang sekaligus menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini mengacu pada

karakteristik penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dikemukakan oleh Zed (2014, hal. 4), yaitu sebagai berikut.

- 1) Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian orang atau benda - benda lainnya.
- 2) Bersifat 'siap pakai' (*ready-made*), yaitu peneliti tidak pergi kemana - mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
- 3) Data pustaka umumnya adalah data sekunder, artinya bahwa peneliti memperoleh dari tangan kedua bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
- 4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu.

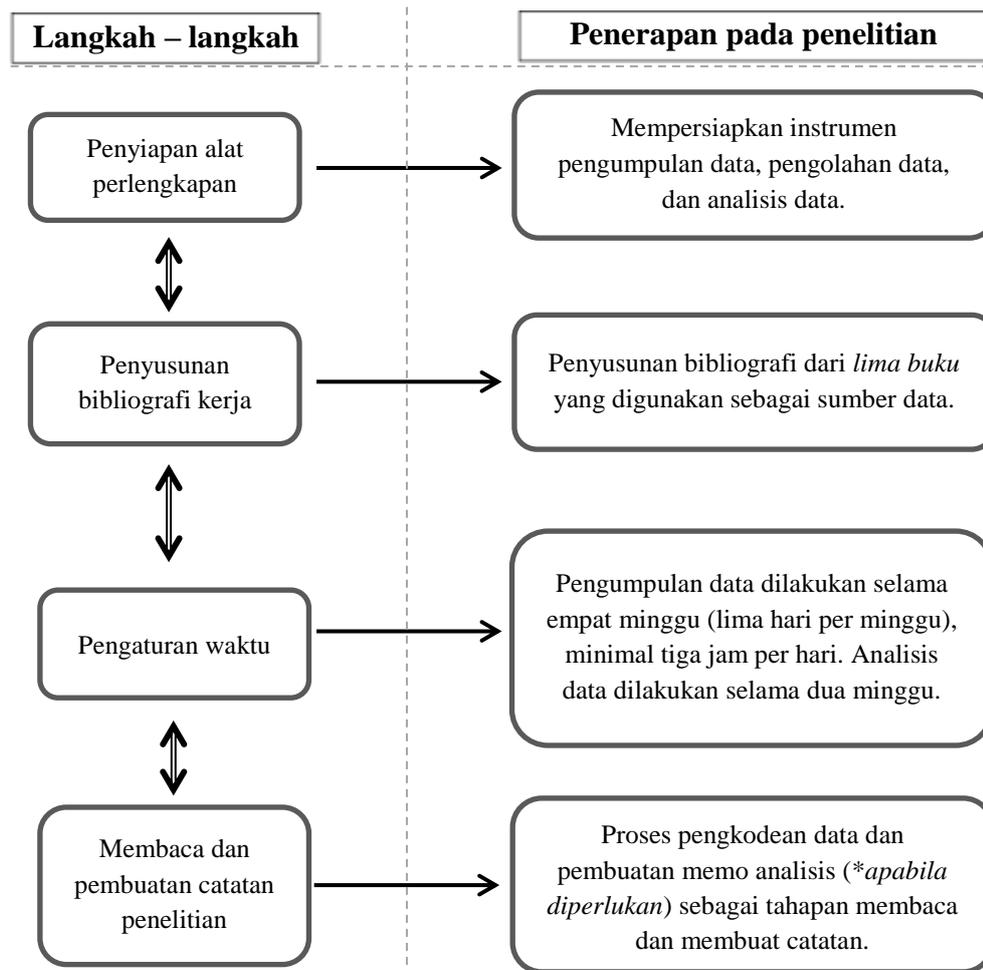
## B. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini mengacu pada prosedur pelaksanaan penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Zed (2014, hal. 81), yaitu terdiri dari: (1) ide umum tentang topik penelitian, (2) informasi pendukung, (3) fokus dan organisasikan bahan bacaan, (4) cari dan temukan bahan yang diperlukan, (5) re-organisasikan bahan dan membuat catatan penelitian, (6) *review* dan per kaya bahan bacaan, (7) re-organisasikan lagi bahan/catatan dan mulai menulis. Mengacu pada langkah – langkah penelitian tersebut, secara singkat prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Bagan 3.1**  
**Prosedur Penelitian**

Sedangkan secara spesifik, langkah – langkah pelaksanaan penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Zed (2014, hal. 6-7) yaitu terdiri dari (1) menyiapkan alat perlengkapan, (2) menyusun bibliografi kerja, (3) mengatur waktu, dan (4) membaca dan membuat catatan penelitian. Sehingga dengan berpedoman pada langkah - langkah tersebut, secara rinci langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:



**Bagan 3.2**

**Langkah - langkah Metode Penelitian Kepustakaan**

**C. Sumber Data**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui dokumen sesuai dengan prinsip penelitian kepustakaan (*library research*) yang menjadikan menjadikan dokumen kepustakaan sebagai objek penelitiannya. Dokumen dalam konteks penelitian ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya -

karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011, hal. 329). Sehingga yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu dokumen karya - karya Ki Hadjar Dewantara maupun karya orang yang dikontennya relevan dengan fokus kajian penelitian.

Buku - buku yang dipilih dan dijadikan sumber data penelitian pada penelitian ini adalah dokumen tulisan yang didalamnya memuat berbagai penjelasan mengenai karya – karya pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang berkenaan dengan pendidikan yaitu:

1. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 2004. *Karya Ki Hadjar Dewantara, Bagian Pertama: Pendidikan. Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
2. Pranata SSP. 1959. *Ki Hadjar Dewantara: Perintis Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
3. Darsiti Soeratman. 1985. *Ki Hadjar Dewantara*. Jakarta: Depdikbud
4. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 1989. *Peringatan 60 Tahun Tamansiswa Jakarta*. Jakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
5. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 1989. *Ki Hadjar Dewantara Dalam Pandangan Para Catrik dan Metriknya*. Jakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

#### **D. Pengumpulan Data**

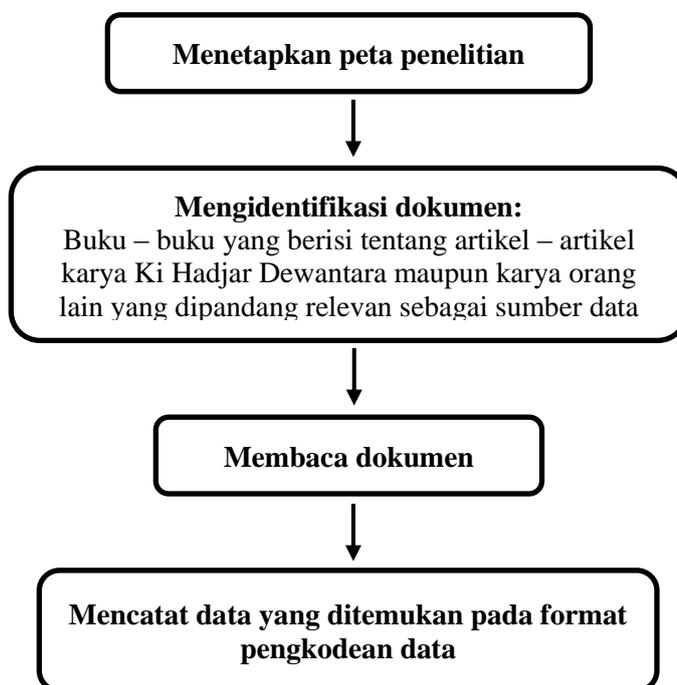
##### **1. Instrumen penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau yang lebih dikenal dengan istilah *human instrument*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hal. 306) bahwa peneliti atau *human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, pemilihan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ini dilakukan dengan menghimpun data *literer* (dokumen tertulis: buku, jurnal, artikel, dsb) melalui studi kepustakaan. Pengumpulan

data dilakukan melalui teknik analisis dokumen (Furqon & Emilia, 2010, hal. 55), dengan langkah – langkah sebagai berikut:



**Bagan 3.3**

### **Langkah - langkah Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan alat perekam data berupa instrumen bibliografi kerja dan tabel pengkodean (Zed, 2014, hal. 83). Bibliografi kerja yang digunakan memuat identitas buku, seperti judul, penulis, tahun terbit, dan penerbit, serta data berupa kutipan kata, kalimat, atau paragraf pada buku sumber penelitian Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Format bibliografi kerja tertuang dalam gambar 3.1.

|                 |   |  |
|-----------------|---|--|
| <b>Judul</b>    | : |  |
| <b>Penulis</b>  | : |  |
| <b>Tahun</b>    | : |  |
| <b>Penerbit</b> | : |  |

| No | Kode buku, Halaman | Data |
|----|--------------------|------|
|    |                    |      |
|    |                    |      |

**Gambar 3.1**

### Format Bibliografi Kerja

Selain bibliografi kerja, digunakan juga format instrumen berupa tabel pengkodean untuk menentukan kode – kode pada data. Data pada tabel pengkodean berupa kode yang diinterpretasikan dari kata, kalimat, atau paragraf pada lima buku sumber penelitian Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Format pengkodean tertuang dalam tabel 3.1.

| No. | Kode Buku, Halaman | Kode | Tema |
|-----|--------------------|------|------|
| 1.  |                    |      |      |
| 2.  |                    |      |      |

**Tabel 3.1**  
**Format Pengkodean Data**

### E. Teknik Analisis Data

Afifuddin dan Saebin (Mulyana, 2013, hal. 65) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sehingga pada pelaksanaannya, proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum, selama, serta setelah proses pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan sebelum pengumpulan data mencakup penentuan fokus penelitian (bersifat sementara) serta pemilihan sumber data. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data terlihat pada **bagian 3.1** (prosedur penelitian). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis konsep.

Metode analisis konsep menggunakan tiga strategi, yaitu analisis generik (umum), analisis diferensial, dan analisis kondisi (Mc Millan & Schumacher, 2001, hal. 506-507). Tahapan metode analisis konsep yang dilakukan pada proses analisis data dalam penelitian secara singkat diuraikan pada tabel 3.2 berikut ini.

| Strategi Metode Analisis Konsep              | Pengertian   | Penerapan Pada Penelitian   |
|--|--|---|
| Analisis generik ( <i>Generic Analysis</i> ) | Mengidentifikasi makna esensial pada suatu konsep. | “Apa hakikat konsep sistem among?” Bagaimana tujuan pendidikan yang esensial dalam konsep sistem among? |

|  |  |   |
|--|--|---|
| Analisis diferensial<br>( <i>Differential Analysis</i> ) | Membedakan diantara arti - arti dasar konsep dan memberikan ide jelas suatu konsep.    | “Apa perbedaan konsep sistem among dengan konsep metode pendidikan lain?” Bagaimana pendidik, peserta didik, serta isi pendidikan dalam konsep sistem among?    |
| Analisis Kondisi<br>( <i>Conditions Analysis</i> )       | Mengidentifikasi kondisi - kondisi yang dibutuhkan bagi penggunaan konsep yang sesuai. | “Pada kondisi seperti apa konsep sistem among dapat diterapkan?” Seperti apa alat pendidikan dan lingkungan pendidikan yang terdapat dalam konsep sistem among? |

Tabel 3.2

### Strategi Metode Analisis Konsep

#### F. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai langkah untuk menguji dan memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian ini berlangsung. Tahap verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur – prosedur tertentu (Creswell, 2010, hal. 285). Adapun proses verifikasi data yang dilakukan penelitian ini, yaitu meliputi tahapan triangulasi, *member checking*, dan *expert opinion*.

##### 1. Triangulasi

Langkah pertama dalam tahapan verifikasi data dalam penelitian ini yaitu melakukan proses triangulasi data. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber - sumber data (buku) yang berbeda dengan memeriksa bukti – bukti yang berasal dari sumber – sumber tersebut serta digunakan untuk membangun justifikasi tema – tema secara koheren, tujuannya bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap data - data yang telah ditemukan (Creswell, 2010, hal. 286; Sugiyono, 2011, hal. 85). Peneliti selanjutnya menganalisis data - data tersebut secara selektif dengan tujuan memverifikasi dan menguji keabsahan data yang ada, sehingga diperoleh data yang benar – benar utuh dan relevan antara data yang satu dengan data lainnya.

## 2. *Member Checking*

Langkah kedua yang dilakukan dalam tahapan verifikasi data, yaitu tahapan *member checking*. Walaupun sebenarnya telah termasuk dalam prosedur penelitian, tetapi relevansi tahap *member checking* dalam proses verifikasi data sesungguhnya dimaknai dengan makna yang sesuai, dengan tujuan untuk mengetahui akurasi dan validasi hasil penelitian. Proses ini dilakukan dengan membawa deskripsi – deksripsi data ke hadapan para ahli (pakar di bidangnya) untuk mengecek apakah laporan/deskripsi/tema yang disusun telah akurat. Dengan demikian, proses *member check* dapat mengungkapkan kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari dokumen (buku) dan karya tulis tentang hakikat, proses dan impelentasi sistem among selama proses penelitian berlangsung.

## 3. *Expert opinion*

Langkah ketiga dalam tahapan verifikasi data pada penelitian ini yaitu melakukan proses *expert opinion*. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memantapkan data yang diperoleh dengan melakukan diskusi dan konsultasi hasil - hasil temuan penelitian dengan pakar ahli (pembimbing). Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini sekaligus menjadi proses menganalisis kembali data yang diperoleh tentang hakikat, proses dan implikasi sistem among dalam praktek pendidikan Indonesia. Peneliti mendapatkan arahan maupun masukan dari pakar ahli, sehingga validitas data hasil temuan penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta kemudian dapat disusun menjadi laporan penelitian.